

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* sebagai alat pembayaran non tunai pada UMKM di Pasar Margasari Kabupaten Tegal untuk UMKM *Fashion* terbukti efektif, dan untuk UMKM *Coffee Shop* terbukti sangat Efektif. Karena *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* mampu mempercepat proses transaksi, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, serta memberikan kemudahan bagi pembeli dan penjual. Sebagian besar pelaku UMKM di Pasar Margasari mengakui bahwa *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* sangat praktis, mudah digunakan. Selain itu, penggunaan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* juga meningkatkan kenyamanan konsumen, terutama dari kalangan muda yang terbiasa dengan pembayaran digital, serta membantu pelaku usaha menghindari masalah seperti kekurangan uang kembalian dan risiko uang palsu. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM *Coffee Shop* lebih efektif dibandingkan dengan UMKM *Fashion*. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan internet, keterbatasan pemahaman teknologi di kalangan pelaku UMKM tertentu, dan belum meratanya literasi digital masyarakat.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti selanjutnya mengajukan beberapa saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian ini. Berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi UMKM Pengguna *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* di Margasari

UMKM di Margasari disarankan untuk lebih aktif dalam mendorong penggunaan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* oleh konsumen. Pelaku usaha perlu memberikan edukasi sederhana terkait cara penggunaan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* secara langsung saat transaksi. Pelaku UMKM perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti koneksi Wifi yang stabil dan memastikan jaringan internet untuk transaksi tetap lancar. Selain itu, penting untuk menempatkan kode *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* di lokasi yang mudah terlihat agar memudahkan pelanggan. sehingga mereka lebih terdorong untuk mencoba transaksi non tunai. Dengan kebiasaan ini, proses pencatatan keuangan menjadi lebih rapi.

2. Bagi Pembeli

Pembeli disarankan mulai membiasakan diri menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti DANA, OVO, GoPay, atau mobile banking untuk mempermudah transaksi dengan *QRIS (Quick*

Response Code Indonesian Standard). Menggunakan QRIS lebih aman karena tidak perlu membawa uang tunai dan menghindari risiko uang palsu. Selain itu, banyak promo dan cashback yang bisa dimanfaatkan saat membayar dengan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*. Jika belum memahami cara penggunaannya, pembeli dapat bertanya langsung kepada penjual yang umumnya bersedia membantu. Dengan menggunakan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*, pembeli turut mendukung kemajuan UMKM dan mendorong terciptanya transaksi yang lebih cepat, praktis, dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan yang berkaitan dengan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai sistem pembayaran digital tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas tidak hanya pada UMKM di satu lokasi pasar, tetapi juga mencakup berbagai jenis pasar di wilayah berbeda, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dalam berbagai konteks.